

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS LANCANG KUNING UNTUK MENGAMBIL GELAR *CHARTERED ACCOUNTANT (CA)*

Gusti Asrul¹, Jeni Wardi², Dwika Lodia Putri³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

²Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

³Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

jeniwardi@unilak.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant (CA)*. Untuk itu dilakukan penelitian pada mahasiswa Lancang Kuning Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Pemilihan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang dijadikan untuk penelitian adalah mahasiswa semester 6 tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 166 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Hasil penelitian ini menentukan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengambil *Chartered Accountant (CA)*, dengan tingkat signifikansi X_3 ($0,030 < 0,05$). Sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil *Chartered Accountant (CA)* dengan nilai signifikansi X_1 ($0,607 > 0,05$) dan X_2 ($0,937 > 0,05$).

Kata Kunci: motivasi karir, ekonomi, kualitas, gelar *chartered accountant (ca)*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas disetiap bidangnya sebagai salah satu faktor pendukung bagi kemajuan bangsa dalam menghadapi persaingan globalisasi kedepan. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas tentu saja membutuhkan pendidikan yang mendukung pula. Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk pribadi dan sumber daya yang profesional. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kemampuan bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif untuk mendapatkan tujuan dari apa yang mereka inginkan. Mahasiswa yang berada pada jenjang perguruan tinggi mengenal beberapa bidang yang bertujuan profesionalisme, salah satu dari bidang tersebut adalah akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa saat ini, rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Seorang akuntan harus mampu memperoleh sertifikat-sertifikat yang pengakuannya atas sertifikat tersebut menjadi sebuah bukti bagi seorang akuntan dalam profesionalnya dalam dunia akuntan yang digelutinya. Terdapat beberapa jenis sertifikat profesional bagi seorang akuntan, seperti *Chartered Accountant (CA)* yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), *Certified Public Accountant (CPA)* yang dikeluarkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), kemudian ada Sertifikasi Ahli Akuntan Pemerintahan dikeluarkan oleh IAI, dan juga ada Sertifikat Akuntan Syariah (SAS) yang IAI juga yang mengeluarkannya, serta masih banyak lagi jenis sertifikat yang dapat diikuti oleh seorang akuntan Indonesia yang dapat diperoleh baik sertifikat nasional maupun internasional. Dalam memperolehnya seorang akuntan biasanya mengikuti pelatihan terlebih dahulu dan kemudian dilakukan tes-tes terkait sertifikat yang akan akuntan tersebut ambil untuk membuktikan keprofesionalannya seorang akuntan tersebut.

Dalam kesempatan kali ini peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai sertifikat profesional akuntan yaitu *Chartered Accountant (CA)*. *Chartered Accountant (CA)*

di Indonesia merupakan salah satu sertifikasi profesional bagi seorang akuntan. *Chartered Accountant* (CA) diberikan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) sebagai anggota *Internasional Federation of Accountant* (IFAC) yang berwenang menyelenggarakan ujian profesi akuntan sebagaimana untuk menaati *Statement Membership Obligations & Guidelines* IFAC dan untuk memberi nilai tambah bagi akuntan beregister Negara.

Peneliti ingin meneliti mahasiswa akuntansi di Universitas Lancang Kuning yang tentunya dalam berkeinginan mengambil gelar *Chartered Accountant* (CA) ini harus didukung dengan motivasi dari dalam diri mahasiswa tersebut. Tujuannya guna mengetahui seberapa besar minat mahasiswa untuk mengambil gelar *Chartered Accountant* (CA) karena dalam rangka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas bagi seorang akuntan. Selaras dengan tujuan Kementerian Keuangan telah mengeluarkan PMK 25/PMK 01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang telah disahkan pada tanggal 3 Februari 2014. PMK tersebut merupakan terjemahan dari UU 34/1954 yang mengamanatkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar akuntan. Apalagi dengan terbentuknya *ASEAN Economic Community 2015*, kawasan ASEAN akan menjadi kawasan ekonomi yang sangat kompetitif dan terintegrasi ke dalam ekonomi global, sekaligus tumbuh sebagai pasar bebas dan basis produksi yang terintegrasi. Sehingga diharapkan Indonesia dapat memimpin di era pasar tunggal ASEAN tersebut dengan semakin banyak lulusan akuntan-akuntan Indonesia terutama para akuntan-akuntan Indonesia yang bersertifikat profesional akuntan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu Guhti, Indira (2015) yang melakukan studi empiris pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan mahasiswa PPAk Universitas Diponegoro dengan judul *Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory Of Planned Behavior*. Kemudian mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumaryono (2016) dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant* (Survey pada mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). Dan juga mengembangkan penelitian dari Nicho (2015) yang melakukan studi empiris pada dosen akuntansi perguruan tinggi di Lampung dengan judul *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi Untuk Memperoleh Chartered Accountant (CA) di Lampung* (studi pada dosen akuntansi perguruan tinggi di Lampung).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari sisi objek penelitian. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Guhti, Indira (2015) meneliti mahasiswa akuntansi dan mahasiswa PPAk Universitas Diponegoro sedangkan peneliti meneliti mahasiswa akuntansi Universitas Lancang Kuning.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS LANCANG KUNING UNTUK MENGAMBIL GELAR *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA)".

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat (motivasi karir, motivasi kualitas pengetahuan, motivasi ekonomi) mahasiswa Lancang Kuning Jurusan Akuntansi untuk dapat mengambil gelar *Chartered Accountant* (CA).

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah

mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun ajaran genap 2016/2017 berjumlah 905 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Melihat jumlah populasi yang sangat banyak dan keterbatasan waktu, tenaga serta biaya maka peneliti hanya menggunakan data mahasiswa akuntansi semester 6 yang masih aktif pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 186 orang mahasiswa.

2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang masih aktif pada tahun ajaran 2016/2017 dan mahasiswa jurusan semester 6.

2.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data bersifat kualitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian ini data yang digunakan dalam analisis adalah *pertama*, Data primer, yaitu sumber data penelitian yang langsung diperoleh dari sumber asli dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti melalui pertanyaan dari kuesioner. *Kedua*, Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain diantaranya jurnal, buku, skripsi, dan internet.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Lancang Kuning Jurusan Akuntansi yang aktif pada tahun ajaran genap 2016/2017 yang berjumlah 905 orang mahasiswa. Jumlah sampel yang terlalu banyak menyebabkan peneliti menggunakan data mahasiswa akuntansi semester 6 yang masih aktif pada tahun ajaran genap 2016/2017 dengan jumlah 186 mahasiswa. Universitas Lancang Kuning beralamat di jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau. Kuesioner diserahkan dan diambil kembali langsung pada responden.

TABEL 1. Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase%
Jumlah responden	186	100
Kuesioner yang kembali	166	89,24
Kuesioner yang tidak kembali	20	10,75
Total	186	100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa jumlah responden sebanyak 186 orang. Total kuesioner yang kembali sebanyak 166 buah atau 89,24% dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20 buah atau 10,75%. Dari kuesioner tersebut dapat dilakukan analisis penelitian masing-masing kuesioner berisikan 34 item pertanyaan, yang terdiri dari 8 item pertanyaan untuk variabel motivasi karir, 10 item pertanyaan untuk variabel motivasi ekonomi, 11 item pertanyaan untuk variabel motivasi kualitas pengetahuan, dan 5 item pertanyaan untuk variabel minat mengikuti CA.

Demografi Responden

Dari hasil penelitian dapat diketahui karakteristik mahasiswa Lancang Kuning Jurusan Akuntansi yang dijadikan sampel penelitian. Karakteristik responden tersebut disajikan dalam tabel 2 - 4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden. Adapun secara lengkap data tentang responden berdasarkan jenis kelamin tersusun dalam tabel 2 sebagai berikut:

TABEL 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase%
Perempuan	112	112%
Laki-laki	54	54%
Jumlah	166	166

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat proporsi pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin ternyata didominasi oleh perempuan. Dilihat dari kuesioner diisi oleh 112 perempuan atau 65% dan selebihnya laki-laki sebanyak 54 orang atau 54%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Data asal sekolah tempat responden menamatkan pendidikan terakhir dapat dilihat dari tabel 5.3 sebagai berikut:

TABEL 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Asal sekolah	Jumlah	Persentase%
SMA	86	86
SMK	76	76
MA	4	4
JUMLAH	166	166

Sumber: Data primer yang diolah

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 166 responden yang diteliti, ternyata responden yang berasal dari SMA adalah sebanyak 86 orang atau 86%. Sedangkan dari SMK sebanyak 76 orang atau 76%, dan selebihnya MA sebanyak 4 orang atau 4%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari mahasiswa Lancang Kuning Jurusan Akuntansi semester 6 diperoleh data tentang tingkatan usia responden. Adapun secara lengkap data tentang responden berdasarkan tingkat usia ini tersusun dalam tabel 5.4 sebagai berikut:

TABEL 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat usia	Jumlah	Persentase%
20-22	94	94
23-25	53	53
26-28	11	11
29-31	4	4
>32	4	4
Jumlah	166	166

Sumber: Data primer yang diolah

Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Hipotesis diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Nilai T_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,974. Untuk variabel motivasi karir nilai T_{hitung} adalah -515 dan nilai sig adalah 0,607. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-515 < 1,974$ dan nilai sig $0,607 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengambil CA, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Hipotesis diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Nilai T_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,974. Untuk variabel motivasi ekonomi nilai T_{hitung} adalah 0,079 dan nilai sig sebesar 0,937. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,079 < 1,974$ dan nilai sig $0,937 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengambil CA, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Hipotesis diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Nilai T_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,974. Untuk variabel motivasi kualitas nilai T_{hitung} adalah 2,191 dan nilai sig sebesar 0,030. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,191 > 1,974$ dan nilai sig $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengambil CA, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa H_4 ditolak. Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha 0,05$. Nilai F_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 3,05. Nilai F_{hitung} adalah 1,978 dengan nilai sig 0,119. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai sig $> 0,05$ yaitu $1,978 < 3,05$ dengan sig $0,119 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat mengambil CA.

3.2 PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil CA

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H_1) mengenai pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif motivasi karir terhadap minat mengambil gelar CA. Nilai signifikansi motivasi karir menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) tidak didukung, yaitu motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA.

Hipotesis ini tidak mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi karir yang dikemukakan oleh Minan (2011) yang menyatakan bahwa motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang dalam rangka mencapai suatu kedudukan, promosi jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan dalam penelitian ini mengenai minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA, motivasi karir tidak memiliki pengaruh bagi responden penelitian ini untuk minatnya mengambil CA. Hal ini dikarenakan dengan fakta yang ada bahwa responden dengan mendapatkan gelar CA tidak serta merta menaikkan jabatan atau promosi karir ataupun menjadikan salah satu syarat bagi lulusan Akuntansi dalam kelanjutan jenjang karirnya untuk mendapatkan promosi jabatan.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Gelar CA

Pengujian hipotesis kedua (H_2) mengenai pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA. namun nilai signifikansi tidak mendukung, yaitu motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi ekonomi yang dikemukakan oleh Widyastuti (2004), menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA. Hal ini juga menjadi hasil dalam penelitian ini, dimana motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi mahasiswa dalam mengambil gelar CA untuk mendapatkan penghargaan finansial.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Gelar CA

Dari hasil pengujian hipotesis (H_3) mengenai pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA didapatkan adanya pengaruh positif. Yang artinya juga, semakin besar motivasi kualitas lulusan akuntansi, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil gelar CA. Terdukungnya hipotesis ini sesuai dengan penelitian widyastuti (2004) dan Minan (2011) yang menyatakan motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan orang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung oelh tingkatan pendidikannya termasuk pendidikan berkelanjutan terstruktur maupun sendiri dalam bidang yang ditekuninya sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas Secara Bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Gelar CA

Hipotesis keempat (H_4) mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengambil gelar CA nilai signifikan menunjukkan bahwa hipotesis keempat tidak didukung atau tidak berpengaruh signifikan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap model penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai yaitu *Pertama*, Motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil gelar CA karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-515 < 1,974$ dan nilai sig $0,607 > 0,05$. Hipotesis ini tidak mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi karir yang dikemukakan oleh Minan (2011) yang menyatakan bahwa motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang dalam rangka mencapai suatu kedudukan atau promosi jabatan. *Kedua*, Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil CA karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,079 < 1,974$ dan nilai sig $0,937 > 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi ekonomi yang dikemukakan oleh Widyastuti (2004) menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi pengaruh signifikan terhadap minat mengambil CA.

Ketiga, motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil gelar CA karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,191 > 1,974$ dan nilai sig $0,030 < 0,05$. Terdukungnya hipotesis ini sesuai dengan penelitian Widyastuti (2004) dan Minan (2011) yang menyatakan motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitasnya., *Keempat*, Pengujian hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (minat mengambil CA). $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai sig $> 0,05$ yaitu $1,978 < 3,05$ dengan sig $0,119 > 0,05$

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak mahasiswa sebagai subjek penelitian saya dan Univeritas Lancang Kuning karena sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk menggali ilmu dan mensupport serta memberikan arahan dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chrisna Murni. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Lancang Kuning Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)*. Program S1 Universitas Lancang Kuning.

- Donni Juni Priansa. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung, Alfabeta.
- Garrison. (2011). *Akuntansi Manajerial*, Edisi 14, Jakarta, Salemba Empat.
- Guhti, Indira. (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 12 No.2 140-159.
- Ghazali. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kadarisman. (2013). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rajawali Press, PT Rajagrafindo Persada.
- Luthans. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi 10*, Yogyakarta.
- Minan. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis STIE Harapan Medan*. Volume 3 No 1 : 352-374.
- Nicho. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi Untuk Memperoleh Chartered Accountant (CA) Di Lampung (Studi Pada Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi di Lampung). *Jurnal Nominal*. Volume 2 No 2. Universitas Negeri Yogyakarta:120-140.
- Ni Putu. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 16 No1. : 362-387.
- Rivai. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Robbins. (2006). *Perilaku Organisasi*, Edisi 13, PT.Indeks.
- Samiaji. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII Denpasar Bali*.
- Sastrohdiwiryono. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Siagian. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Profita*.
- Supranto. (2010). *Statistika*. Jakarta: Erlangga.
- Widyastuti. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*. Volume 7.:437-456.